

ABSTRAK

UPAYA TIM ASESMEN TERPADU DALAM PENERAPAN KEADILAN RESTORATIF BAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN DAN PECANDU NARKOTIKA

Oleh

Muhammad Hanif Falaqiah

Meningkatnya penyalahguna, korban penyalahguna, dan pecandu narkoba membuat kapasitas lapas menjadi *overcapacity*. Pasal 54 Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba menyebutkan bahwa korban penyalahguna dan pecandu narkoba wajib menjalani rehabilitasi. Sebelum mendapat rekomendasi untuk rehabilitasi, korban penyalahguna dan pecandu narkoba harus menjalani proses asesmen terpadu yang dilakukan oleh Tim Asesmen Terpadu yang terdiri dari Tim Hukum dan Tim Medis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya Tim Asesmen Terpadu dan hambatan yang dialami dalam penerapan keadilan restoratif bagi korban penyalahguna dan pecandu narkoba.

Pendekatan masalah yang digunakan adalah yuridis normatif yang didukung dengan pendekatan yuridis empiris. Jenis dan sumber data yang digunakan yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data melalui tahap seleksi data, klasifikasi data, dan sistematisasi data. Data yang sudah disajikan dalam bentuk uraian, dibahas, dan dianalisis secara deskriptif kualitatif lalu disimpulkan secara umum dan selanjutnya dari diberi kesimpulan serta saran.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, keadilan restoratif bagi korban penyalahgunaan dan pecandu Narkoba dengan pemberian rekomendasi rehabilitasi sudah tepat diberikan karena sesuai Pasal 54 Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 Peraturan Kepala Badan Narkoba Nasional No. 11 Tahun 2014 dan Peraturan Bersama 7 Lembaga Negara. Akan tetapi, dalam pelaksanaan keadilan restoratif melalui asesmen terpadu terdapat berbagai hambatan, seperti kurangnya dana, tim ahli yang kurang, serta singkatnya waktu pengajuan asesmen terpadu.

Adapun saran penulis dalam penelitian ini adalah perlu dibuatnya aturan khusus mengenai pelaksanaan asesmen terpadu sendiri sehingga tidak ada lagi perbedaan dalam menafsirkan ketentuan dalam mengenai siapa yang berhak diasesmen dan mendapat rekomendasi rehabilitasi serta peran penting dari berbagai pihak terutama orang tua sangat diperlukan untuk mengawasi perkembangan pertumbuhan anggota keluarganya agar tidak terjerumus dalam tindak pidana narkoba.

Kata Kunci : Tim Asesmen Terpadu, Keadilan Restoratif, Narkoba

ABSTRACT

EFFORTS OF THE INTEGRATED ASSESSMENT TEAM IN IMPLEMENTING RESTORATIVE JUSTICE FOR VICTIMS OF ABUSE AND NARCOTICS ADDICTS

By

Muhammad Hanif Falaqiah

The increase in drug abusers, abuse victims and narcotics addicts is causing prison capacity to become overcapacity. Article 54 Law no. 35 of 2009 concerning Narcotics states that victims of narcotics abuse and addicts are required to undergo rehabilitation. Before receiving a recommendation for rehabilitation, victims of drug abuse and addicts must undergo an integrated assessment process carried out by an Integrated Assessment Team consisting of a Legal Team and a Medical Team. The purpose of this research is to determine the efforts of the Integrated Assessment Team and the obstacles experienced in implementing restorative justice for victims of narcotics abusers and addicts.

The problem approach used is normative juridical which is supported by an empirical juridical approach. The types and sources of data used consist of primary data and secondary data. Data processing goes through the stages of data selection, data classification, and data systematization. The data has been presented in the form of descriptions, discussed and analyzed descriptively qualitatively then concluded in general and then given conclusions and suggestions.

Based on the results and discussion, restorative justice for victims of narcotics abuse and addiction by providing recommendations for rehabilitation is appropriate because it is in accordance with Article 54 of Law no. 35 of 2009 Regulation of the Head of the National Narcotics Agency no. 11 of 2014 and Joint Regulations of 7 State Institutions. However, in implementing restorative justice through integrated assessments, there are various obstacles, such as lack of funds, insufficient team of experts, and short time for submitting integrated assessments

The author's recommendation in this research is that specific regulations need to be established regarding the implementation of integrated assessments. This would eliminate discrepancies in interpreting the rules concerning who is eligible for assessment and rehabilitation recommendations. Additionally, the significant role of various parties, especially parents, is crucial in monitoring the development of their family members to prevent them from getting involved in drug-related criminal activities.

Keywords: *Integrated Assessment Team, Restorative Justice, Narcotics*